

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sebuah perusahaan umumnya harus selalu bersaing dengan pesaingnya dengan banyaknya produk baru yang selalu muncul di pasaran. Perusahaan dituntut untuk beradaptasi terhadap perkembangan pasar, yang menjadikan manajer selalu dihadapkan oleh pengambilan keputusan agar perusahaan tidak tertinggal dari pesaingnya dan sesuai dengan perkembangan produk di pasaran. Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling penting didalam semua organisasi, baik organisasi kecil maupun organisasi yang besar.

Pengambilan keputusan dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pengambilan keputusan jangka pendek, merupakan pengambilan keputusan yang dilakukan manajer jika terjadi kondisi khusus dan hasilnya tidak terlalu berpengaruh terhadap kondisi perusahaan.
2. Pengambilan keputusan jangka panjang, merupakan pengambilan keputusan yang dilakukan manajer dan akan berpengaruh besar terhadap kondisi perusahaan di masa mendatang.

Dalam proses pengambilan keputusan, biaya dan manfaat dari suatu alternatif harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat dari alternatif lain. Pengambilan keputusan dapat dikatakan benar dan tepat apabila dapat dipertanggungjawabkan. Yang penulis akan bahas adalah pengambilan keputusan jangka pendek pada perusahaan brownies “X”, dengan metoda yang akan diterapkan adalah analisis

*relevant cost*. Supaya berhasil dalam pengambilan keputusan, manajer mestilah mempunyai alat-alat untuk membantu mereka dalam membedakan biaya yang relevan dengan yang tidak relevan, sehingga yang tidak relevan ini dapat disisihkan dari kerangka pengambilan keputusan. Henry Simamora (1999) dan Garrison Norren (2000) mendefinisikan *relevant cost* sebagai berikut:

“*Relevant cost* merupakan kos yang diharapkan pada masa mendatang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang tersedia.”

Charles T. Horngren (2000) dan Henry Simamora (1999) mendefinisikan informasi relevan (*relevant information*) adalah sebagai berikut:

“*Relevant information* adalah prediksi biaya dan pendapatan mendatang yang akan berlainan di antara alternatif-alternatif yang tersedia.”

Dalam pengertian yang lebih luas, *relevant cost* mencakup perubahan *expense* maupun *revenue* yang akan mempengaruhi keputusan manajer. Oleh karena itu, data-data *histories* tidak mempunyai pengaruh langsung dengan keputusan. Data *histories* dapat membantu didalam merumuskan ramalan tapi angka-angka tersebut sama sekali tidak relevan dengan keputusan itu sendiri sehingga tidak dapat digunakan untuk manajer dalam membuat keputusan. Sehingga dapat dikatakan bahwa data *histories* tidak relevan dengan keputusan yang akan dibuat dimasa mendatang. Biaya yang tidak relevan adalah sebagai berikut:

1. *Sunk Cost*, yaitu biaya yang dikeluarkan dalam periode akuntansi sebelumnya yang tidak dapat diubah lagi. Contoh *sunk cost* adalah nilai buku perlengkapan lama.

2. *Future cost*, atau biaya masa mendatang yang tidak berbeda di antara alternatif-alternatif yang tersedia.

Sedangkan biaya yang dianggap sebagai *relevant cost* adalah:

1. Biaya tersebut mestilah berbeda pada waktu dilakukan perbandingan-perbandingan pilihan keputusan.
2. Biaya tersebut mestilah bernilai kini (*current*) atau masa yang akan datang.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan brownies “X”, yang merupakan perusahaan *home industry* yang berada di kota Bandung yang memproduksi kue brownies dalam berbagai jenis. Produk yang dihasilkan didistribusikan ke toko-toko mereka, maupun ke toko-toko lainnya dengan sistim konsinyasi. Masalah yang terjadi adalah, terdapat sisa brownies yang menjelang kadaluwarsa dalam jumlah sekitar 10% dari total produksi keseluruhan. Pada kasus ini brownies tersebut mempunyai masanya sekitar 7 hari, tetapi apabila masanya telah 5 hari, manajemen segera menarik semua sisa produk, sehingga terdapat sisa brownies yang menjelang kadaluwarsa. Jumlah sisa tersebut yang menjadikan manajer kesulitan dalam memutuskan apakah akan memproduksi ulang kemudian menjualnya dengan kemasan baru atau hanya disimpan saja untuk pribadi. Berikut ini yang menjadi dasar keputusannya adalah:

1. Memproduksi ulang kemudian menjualnya dengan kemasan baru, tujuannya untuk menutup kos produksi dan mendapatkan *income*, serta untuk menghasilkan produk baru dan berbeda.

2. Menyimpan, brownies kukus yang menjelang kadaluwarsa tersebut disimpan untuk pribadi tanpa adanya tindakan apapun. Alasannya, menambah pekerjaan baru dan tidak efisien.

Apapun keputusan yang akan diambil oleh manajemen, analisis *relevant cost* diambil oleh manajemen untuk pengambilan keputusan. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan brownies “X” dan memilih judul **“PERANAN *RELEVANT COST* TERHADAP MANFAAT PRODUKSI BROWNIES KUKUS YANG MENJELANG KADALUWARSA.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dalam menjalankan usahanya, ada saatnya manajemen dihadapkan pada penjualan yang tidak 100%. Sehingga terdapatnya produk sisa dengan kapasitas tertentu. Dalam kasus ini terdapat sisa produk dengan jumlah 10% dari total produksi, yang menjadikan manajemen mempertimbangkan apakah akan memproduksi ulang sisa brownies yang menjelang kadaluwarsa kemudian menjual dengan kemasan baru atau hanya menyimpan saja. Oleh karena itu, dibutuhkan data untuk menganalisis informasi apa yang relevan dalam kondisi tersebut. Metoda yang akan diterapkan dalam perusahaan brownies “X” adalah analisis *relevant cost*. Dengan metoda tersebut perusahaan dapat menentukan keputusan apa yang akan diambil. Berdasarkan pemikiran pada sub bab sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa masalah pada penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penerapan metoda analisis *relevant cost* sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memproduksi ulang atau menyimpan sisa brownies?
2. Bagaimana pihak manajemen selama ini mengambil keputusan mengenai adanya produk sisa brownies yang menjelang kadaluwarsa?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metoda analisis *relevant cost* sebagai alat bantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk memproduksi ulang atau menyimpan sisa brownies.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana selama ini pihak manajemen mengambil keputusan mengenai adanya produk sisa brownies yang menjelang kadaluwarsa.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, terutama:

1. Pihak perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dalam memberikan keputusan.

2. Penulis sendiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bidang yang diteliti serta untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha

3. Pihak-pihak lain yang membutuhkan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai peranan *relevant cost* dalam perusahaan *home industry*, serta diharapkan dapat membantu rekan-rekan mahasiswa dan pihak-pihak lain yang membutuhkan pembahasan ini supaya dapat menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

### **1.5 Rerangka Pemikiran**

Dalam lingkungan bisnis yang selalu berkembang, perusahaan dituntut untuk selalu bersaing dengan pesaingnya. Semakin banyak produk baru yang muncul, mengharuskan manajemen untuk selalu mengembangkan perusahaannya, agar mampu bersaing dan sesuai dengan perkembangan pasar. Hal tersebut menjadikan manajer selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan.

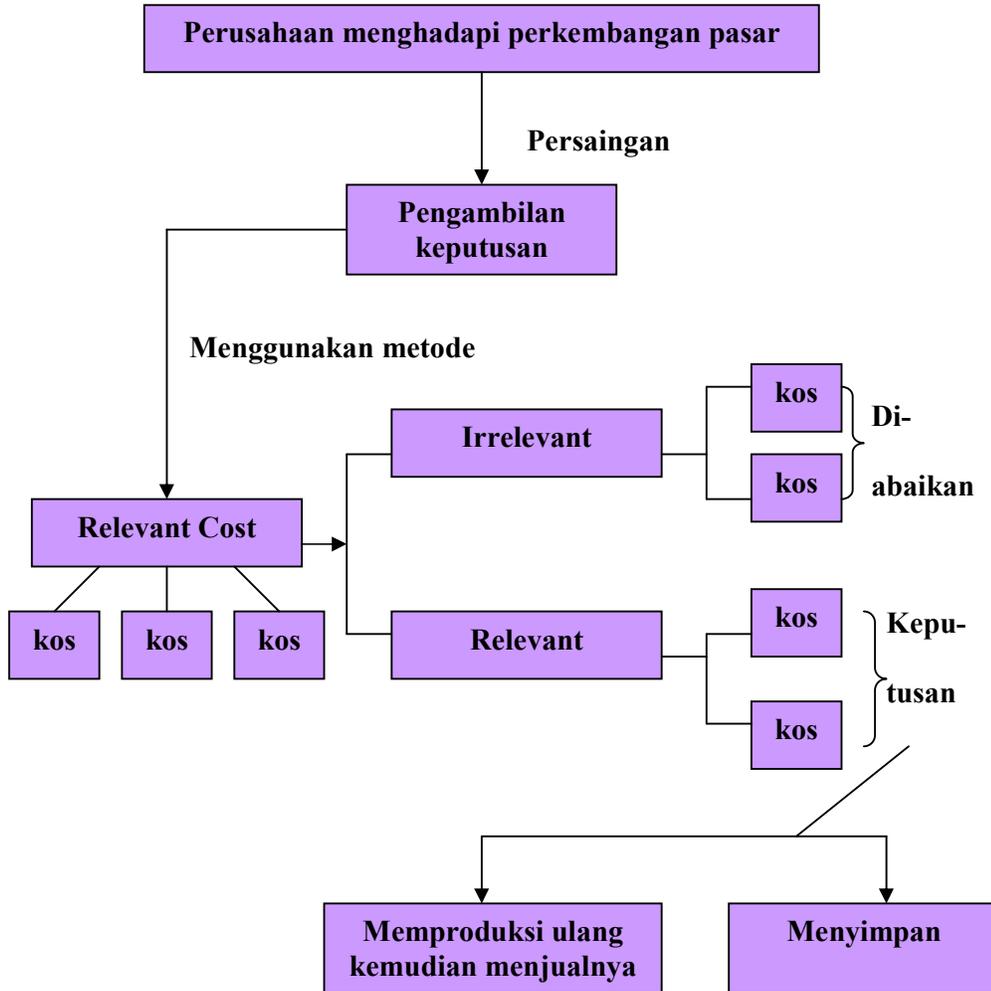
Metoda yang digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan brownies “X” adalah metoda analisis *relevant cost*. Dengan metoda tersebut perusahaan dapat memutuskan apakah akan memproduksi ulang kemudian menjualnya dengan kemasan baru pada brownies kukus yang menjelang kadaluwarsa atau hanya akan menyimpan saja untuk pribadi.

*Relevant cost* merupakan kos yang diharapkan pada masa mendatang yang berbeda diantara berbagai alternatif yang tersedia. Penulis memisahkan antara kos yang *relevant* dan kos yang *irrelevant*. Kos yang *irrelevant* diabaikan karena tidak akan digunakan pada perhitungan. Sedangkan kos yang *relevant* digunakan dalam perhitungan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen, apakah memproduksi ulang atau hanya menyimpan saja.

Membedakan antara kos yang *relevant* dan *irrelevant* menjadi langkah yang sangat penting. Ada dua alasan yang mendasarinya, pertama, data *irrelevant* dapat diabaikan dan tidak perlu dianalisis. Dengan demikian, waktu dan upaya dari pembuatan keputusan dapat dihemat. Kedua, keputusan yang salah merupakan akibat dari kesalahan memasukkan biaya yang tidak relevan dalam menganalisis berbagai alternatif yang tersedia.

Data-data *histories* tidak mempunyai hubungan langsung dengan keputusan. Data *histories* mungkin bisa membantu didalam merumuskan ramalan, tetapi angka-angka tersebut sama sekali tidak relevan dengan keputusan itu sendiri sehingga tidak dapat digunakan oleh manajer dalam membuat keputusan.

Gambar 1.1  
Rerangka Pemikiran



## **1.6 Metoda Penelitian**

Metoda penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu metoda penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang dapat memberikan informasi dan gambaran yang cukup jelas mengenai objek penelitian. Setelah itu data yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan sehingga dapat ditarik suatu simpulan. Data yang digunakan dalam menyusun skripsi ini dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan mempunyai hubungan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Data ini didapat melalui literatur untuk memperoleh landasan teoritis dalam penyusunan skripsi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan melakukan:

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dilakukan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung pada perusahaan, melalui:

- a. Observasi, yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung terhadap keadaan perusahaan dengan segala aspek kegiatannya yang berhubungan dengan penelitian.
  - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan komunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek yang diteliti.
  - c. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan mempelajari data-data dan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari teori-teori dari buku-buku referensi, bahan-bahan kuliah, dan *literature* lainnya yang dapat dijadikan landasan teoritis berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian**

Dalam rangka menunjang penelitian yang penulis lakukan, penulis mengadakan penelitian pada perusahaan brownies “X” yang memproduksi kue brownies berbagai jenis. Penelitian di PT “X” berlangsung selama tiga bulan dimulai dari bulan Maret 2007 sampai dengan Mei 2007. Untuk perincian alokasi waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Alokasi Waktu Penelitian**

Bagian Penelitian	Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Melakukan pengumpulan data perusahaan brownies “X”												
Mengumpulkan data kos perusahaan Brownies “X”												
Melakukan wawancara dengan pihak yang berkepentingan yang berhubungan dengan penelitian												
Mengolah data												